

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh RESHARE (Kredit Properti), C&ISHARE (Kredit UMKM), LDR dan CAR terhadap non interest income. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa sebagian hipotesis yang diajukan diterima (dalam arti terdapat pengaruh antara variable independent dan variable dependen). Adapun hasil analisis sebagai berikut :

1. RESHARE (Kredit Properti) berpengaruh terhadap non interest income karena kredit properti yang disalurkan kepada masyarakat akan dikenakan biaya administrasi kredit, biaya provisi dan komisi serta biaya lainnya yang berakibat pada peningkatan non interest income bagi bank.
2. C&ISHARE (Kredit UMKM) tidak berpengaruh terhadap non interest income karena kredit UMKM yang disalurkan kepada masyarakat kecil dengan nilai kurang dari 1% pada Bank Cental Asia, Bank Permata dan Bank Internasional Indonesia dimana biaya administrasi kredit, biaya provisi dan komisi serta biaya lainnya juga akan kecil sekali sehingga mengakibatkan bank memperoleh non interest income yang tidak material berasal dari kredit UMKM tersebut.

3. LDR tidak berpengaruh terhadap non interest income karena kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun itu kecil dimana terdapat lebih dari 50% bank memiliki LDR yang nilainya dibawah standar Bank Indonesia dengan nilai kurang dari 85% seperti Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri, Bank Internasional Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia sehingga non interest income yang diperoleh bank yang berasal dari kredit itu juga kecil.
4. CAR berpengaruh terhadap non interest income karena CAR yang tinggi mencerminkan bahwa permodalan yang dimiliki bank juga tinggi dimana nilai CAR yang disyaratkan Bank Indonesia sudah terpenuhi.

B. Implikasi

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya, penelitian terdahulu menggunakan bank-bank yang dijadikan sebagai objek penelitian diklasifikasikan menjadi kategori *small bank* dan *large bank* dilihat dari rata-rata assetnya. Untuk kategori *small bank* memiliki rata-rata asset dalam 10 tahun terakhir kurang dari \$500.000 sementara bank yang mempunyai rata-rata asset lebih dari \$500.000 dalam 10 tahun terakhir diklasifikasikan sebagai *large bank*. Sementara dalam penelitian ini bank-bank yang digunakan sebagai objek penelitian adalah bank-bank peraih Excellent Service Experience Awards (ESEA) 2014 untuk kategori regular banking. Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dengan metode Seemingly Unrelated Regression (SUR) dimana menggunakan lebih dari tiga

pendekatan artinya terdapat tiga atau lebih variable dependen yang diuji dengan sejumlah variable independen yang sama. Sementara dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu variable dependen yaitu Non Interest Income dengan model regresi panel data. Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu bukan di Indonesia, namun dari berbagai negara luar yang dapat dikatakan sudah mempunyai teknologi yang baik. Pengembangan infrastruktur dalam rangka memperlancar lalu lintas pembayaran suatu bank sangat menentukan keuntungan bank dari non interest income dimana bank akan semakin inovatif dalam memberikan pelayanan jasa-jasa bank kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai transaksi terkait kredit dan simpanan di bank tersebut. Dari perbedaan tersebut, maka peneliti memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Bank Indonesia

- a) Mengawasi setiap aturan yang dikeluarkan untuk perbankan apakah benar-benar sudah dijalankan dengan baik oleh perbankan atau belum.
- b) Membimbing perbankan yang tidak bisa menjalankan aturan BI dengan baik.
- c) Mengontrol setiap kebijakan yang dikeluarkan apakah sudah sesuai target atau belum.

2. Perbankan

- a) Melakukan evaluasi sebelum dan sesudah ditetapkan kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

- b) Meningkatkan pelayanan dalam memberikan jasa agar dapat bersaing dengan bank-bank lain baik dari fasilitas perlengkapan maupun personel yang mengoperasikannya.
- c) Membekali para officer kredit senantiasa meningkatkan pengetahuan agar tidak mengalami kesulitan dalam menilai prospek bisnis UMKM
- d) Membimbing dan meningkatkan kemudahan bagi UMKM yang ingin memperoleh kredit dari bank agar dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat

3. UMKM

- a) Meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengembangkan usahanya agar mudah mendapat akses kredit modal usaha di perbankan.
- b) Meningkatkan penguasaan terhadap networking atau jaringan kerja dan akses pasar dalam mengorganisir usahanya agar mudah mendapat akses kredit modal usaha di perbankan.

C. Saran

Saran dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Akademis

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai literature baru dalam penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi non interest income.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi non interest income dapat menambah periode penelitian dan menambah jumlah bank dari berbagai kategori jenis bank baik bank persero, bank devisa, bank non devisa, bank campuran, bank pembangunan daerah maupun bank asing.
- b) Untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi non interest income dapat menggunakan metode estimasi Seemingly Unrelated Regression (SUR) dengan kategori small bank dan large bank terkait nilai rata-rata assetnya.